

SOSIALISME DALAM NOVEL *AL-‘AIB* KARYA YŪSUF IDRĪS
(Analisis Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk
memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Humaniora



Disusun Oleh:

Gilang Inggit Maulana

NIM: 22201012014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum w.w.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Gilang Inggit Maulana

NIM : 22201012014

Judul : Sosialisme Dalam Novel *Al-'Aib* Karya Yūsuf Idrīs (Analisis Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Magister bidang bahasa dan sastra Arab.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Pembimbing



Dr. Tatik Marivatut Tasnimah, M.Ag

NIP: 19620908 199001 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1627/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Sosialisme Dalam Novel Al-'Aib Karya Yusuf Idris (Analisis Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GILANG INGGIT MAULANA, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 22201012014
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c8320165649



Penguji I

Prof. Dr. Bermawiy Munthe, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c96cc76a602



Penguji II

Dr. Ridwan, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66c8386e5daff



Yogyakarta, 21 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66ca837116484

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum w.w.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gilang Inggit Maulana
NIM : 22201012014
Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “Sosialisme Dalam Novel *al-Aib* Karya Yūsuf Idrīs (Analisis Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)” secara keseluruhan adalah hasil pemikiran peneliti sendiri bukan plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang peneliti gunakan sebagai rujukan. Pada bagian dari kutipan-kutipan tersebut pun telah memenuhi kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum w.w.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Gilang Inggit Maulana

22201012014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gilang Inggit Maulana
NIM : 22201012014
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

menyatakan bahwa naskah tesis dengan judul “Sosialisme Dalam Novel *al-‘Aib* Karya Yūsuf Idrīs (Analisis Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)” secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Gilang Inggit Maulana

22201012014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sejarah berulang dengan sendirinya, pertama sebagai tragedi, kedua sebagai lelucon”

“Sejarah semua masyarakat sebelumnya adalah sejarah perjuangan kelas”

Karl Marx



HALAMAN PERSEMBAHAN

Halaman tesis ini dipersembahkan oleh peneliti kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, Bapak dan Ibu, guru-guru yang mulia, seluruh teman yang saya cintai dan banggakan, seluruh keluarga Yayasan Bumi Cendekia, dan para akademisi sastra.



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Sosialisme Dalam Novel Al-'Aib* Karya Yūsuf Idrīs (Analisis Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann). Penelitian ini bertujuan membuktikan adanya gerakan sosialisme yang terdapat pada novel *al-'Aib* karya Yūsuf Idrīs. *Al-'Aib* merupakan novel aliran realisme yang memaparkan kondisi sosial masyarakat Mesir khususnya di lingkungan pemerintah setelah lengsernya Raja Faruk. Pada masa transisi kepemimpinan Mesir ini, konflik sosial antara kelompok masyarakat yang pro dan kontra dengan pemerintahan baru banyak bermunculan, sehingga novel *al-'Aib* dianggap sebagai karya besar yang berpaham marxisme. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori strukturalisme genetik dan metode dialektik. Penelitian ini menemukan kesejajaran antara struktur novel dengan struktur masyarakat pada masa penciptaan novel dengan dijembatani oleh pandangan dunia dari kelompok sosial. Kesejajaran tersebut yaitu pertentangan antara kelas sosial proletar dengan kelas sosial borjuis. Kelas sosial proletar terdiri dari Sana' (pegawai pemerintahan), Osama (pelajar), Ibu Sana' (ibu rumah tangga), dan Hassan Effendi. Kelas sosial borjuis terdiri dari Jundi (pegawai senior/elite politik), Bashkatib Effendi (kepala kantor/elite politik), dan Ubadah (pengusaha). Adapun pandangan dunia masyarakat yang menjembatani dua struktur tersebut adalah sosialisme yaitu perjuangan masyarakat kelas bawah untuk keluar dari tekanan kaum kapitalis. Bentuk perjuangan yang didasarkan dengan pandangan dunia sosialisme adalah munculnya kebijakan tranformasi pegawai dan pekerja dan Nasionalisasi Terusan Suez.

Kata kunci: *Sosialisme, Strukturalisme Genetik, Dialektik, Pandangan Dunia*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

تجريد

هذا البحث بعنوان الاشتراكية في رواية العيب ليوسف إدريس (دراسة تحليلية بنيوية الجينيتكية للوسيان جولدمان). يهدف هذا البحث إلى إثبات وجود الحركة الاشتراكية الموجودة في رواية "العيب" ليوسف إدريس. "العيب" رواية واقعية تصف الأوضاع الاجتماعية للمجتمع المصري، خاصة في البيئة الحكومية بعد الإطاحة بالملك فاروق. خلال الفترة الانتقالية للقيادة المصرية، ظهرت صراعات اجتماعية بين المؤيدين والمعارضين للحكومة الجديدة، حتى اعتبرت رواية "العيب" عملاً عظيماً بفهم ماركسي. ولذلك استخدم هذا البحث النظرية البنيوية الجينيتكية والمنهج الجدلي. يجد هذا البحث أوجه تشابه بين بنية الرواية وبنية المجتمع في وقت تأليف الرواية، والتي يتم جسرها من خلال النظرة العالمية للمجموعة الاجتماعية. وهذا التوازي هو الصراع بين الطبقة الاجتماعية البروليتارية والطبقة الاجتماعية البرجوازية. وتكون الطبقة الاجتماعية البروليتارية من سناء (موظفة الحكومية)، وأسامة (طالبة)، والسيدة سناء (ربة منزل)، وحسن أفندي. وفي الوقت نفسه، تتكون الطبقة الاجتماعية البرجوازية من جندي (كبار الموظفين/النخبة السياسية)، وبشكاتيب أفندي (رئيس مكتب/نخبة سياسية)، وعبادة (رجل أعمال). إن النظرة الاجتماعية للعالم التي تربط بين هذين الهيكلين هي الاشتراكية، أي نضال الطبقات الدنيا للهروب من ضغوط الرأسماليين. إن شكل النضال الذي يعتمد على النظرة العالمية للاشتراكية هو ظهور سياسات تحويل الموظفين والعمال وتأمين قناة السويس.

الكلمات المفتاحية: الاشتراكية، البنيوية الجينية، الجدلية، النظرة العالمية

ABSTRACT

This research is entitled Socialism in the Novel *Al-'Aib* by Yūsuf Idrīs (Analysis of Lucien Goldmann's Genetic Structuralism). This research aims to prove the existence of the socialist movement found in the novel *al-'Aib* by Yūsuf Idrīs. *Al-'Aib* is a realism novel that describes the social conditions of Egyptian society, especially in the government environment after the overthrow of King Faruk. During the transition period in Egypt's leadership, social conflicts between groups of people who were for and against the new government emerged, so that the novel *al-'Aib* was considered a great work with a Marxist understanding. Therefore, this research uses genetic structuralism theory and the dialectical method. This research finds parallels between the structure of the novel and the structure of society at the time the novel was created, bridged by the worldview of the social group. This parallel is the conflict between the proletarian social class and the bourgeois social class. The proletarian social class consists of Sana' (government employee), Osama (student), Sana's Mother (housewife), and Hassan Effendi. The bourgeois social class consists of Jundi (senior employees/political elite), Bashkatib Effendi (office heads/political elite), and Ubadah (businessmen). The social worldview that bridges these two structures is socialism, namely the struggle of the lower classes to escape the pressure of capitalists. The form of struggle that is based on the world view of socialism is the emergence of employee and worker transformation policies and the Nationalization of the Suez Canal.

Keywords: *Socialism, Genetic Structuralism, Dialectics, World View*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum w.w.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat selesai dengan semestinya. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, para sahabat, dan umatnya yang senantiasa selalu mengikuti sunnah beliau, amin.

Tesis yang berjudul *Sosialisme Dalam Novel Al-'Aib* Karya Yūsuf Idrīs (Analisis Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann) merupakan prasyarat memperoleh Magister Humaniora pada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab. Adapun selesainya tesis ini tidak lepas dari adanya kontribusi dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A, selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag, selaku ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sebagai dosen pembimbing tesis yang telah membimbing sehingga penulisan tesis ini bisa selesai dengan baik.

4. Seluruh dosen Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberikan ilmu.

5. Kedua orang tua penulis, Bapak Zaenudin dan Ibu In Nur Aisah yang telah mendoakan dan mendukung baik berupa materi atau moril.

6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan gelak tawa dan dukungan.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak semoga semua pihak senantiasa mendapatkan perlindungan dan balasan dari Allah.

Wassalamualaikum w.w.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	IV
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	V
MOTTO.....	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VII
ABSTRAK.....	VIII
KATA PENGANTAR.....	XI
DAFTAR ISI.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Kajian Pustaka.....	7
1.6 Landasan Teori.....	12
1.6.1 Fakta Kemanusiaan.....	15
1.6.2 Subjek Kolektif.....	15
1.6.3 Pandangan Dunia.....	17
1.6.4 Strukturasi Karya Sastra.....	17
1.6.5 Dialektika Pemahaman-Penjelasan.....	18
1.7 Metodologi Penelitian.....	19
1.7.1 Jenis Penelitian.....	19
1.7.2 Data dan Sumber Data.....	19
1.7.3 Metode Pengumpulan Data.....	20
1.7.4 Metode Analisis Data.....	20
1.8 Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II STRUKTUR NOVEL <i>AL-'AIB</i> , SOSIALISME, DAN REALITAS	
MASYARAKAT MESIR.....	22
2.1 Deskripsi Novel	22
2.2 Sinopsis Novel.....	22
2.3 Sosialisme.....	25
2.4 Kelas Sosial.....	31
2.5 Realitas Masyarakat Mesir.....	32
BAB III PANDANGAN DUNIA STRUKTUR SOSIAL MESIR.....	43
3.1 Strukturasi Novel <i>al-'Aib</i>	43
3.2 Fakta Kemanusiaan Novel <i>al-'Aib</i>	57
3.3 Subjek Kolektif Novel <i>al-'Aib</i>	60
3.4 Pandangan Dunia Sosialisme.....	89
BAB IV PENUTUP.....	97
4.1 Kesimpulan.....	97
4.2 Saran.....	98
Daftar Pustaka.....	101
Biodata Peneliti.....	104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masuknya imperialisme Inggris di Mesir (1882-1956) memberikan dampak besar terhadap situasi sosial dan ekonomi Mesir. Salah satu perubahan dalam sistem ekonomi adalah industri kapitalis Eropa mengubah fokus produk pertanian Mesir dari penggunaan rumah tangga menjadi orientasi pasar.¹ Selain itu, penjajahan Inggris menyebabkan perusahaan asing mendominasi Mesir dan menembus kebijakan pemerintah yang menuai pro kontra dari berbagai lapisan masyarakat.² Puncak kemerosotan sosial-ekonomi masyarakat Mesir adalah ketika kolonisasi Inggris menimbulkan ketimpangan sosial. Kaum elitis dan perusahaan asing semakin kaya sedangkan lapangan kerja sangat terbatas dan jumlah pengangguran tenaga kerja produktif Mesir semakin banyak.³ Oleh karena itu, dampak penjajahan Inggris terhadap Mesir lebih banyak membawa kerugian dalam aspek sosial ekonomi daripada membawa manfaat.

Tajamnya ketimpangan sosial yang dirasakan masyarakat Mesir memberikan kesadaran bahwa mereka harus merebut kekuasaan dari tangan-tangan kapitalis. Puncaknya adalah jatuhnya kekuasaan Raja Farouk yang korup pada tahun 23 Juli

¹ Editor, "Perkembangan Kapitalisme Di Mesir - Patrick Clawson," libcom.org, 2014, <https://libcom.org/article/development-capitalism-egypt-patrick-clawson>.

² Editor.

³ Anshari dan Anas Sadaruwan Thayib, *Anwar Sadat: Di Tengah Teror Dan Damai* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1981), hal. 12.

1952 oleh pasukan militer yang dipimpin oleh Gamal Abdul Nasher. Peristiwa ini dikenal dengan revolusi Mesir. Selama bertahun-tahun, kesadaran politik, kedudukan politik dan ekonomi dari kelas menengah yang kecil sangat menyedihkan. Sektor ekonomi modern kecil dipegang oleh sejumlah kecil pengusaha kaya, dengan tuan tanah dan Raja Farouk menjadi pemilik terbesar di antara mereka, menguasai ekonomi dan rezim secara dominan.⁴ Kesenjangan sosial dan meluasnya korupsi di Mesir ini disebabkan oleh paham kapitalisme yang dibawa Inggris, sumber daya produksi dimiliki oleh perorangan atau perusahaan swasta untuk mencapai keuntungan pribadi.

Kapitalisme sebagai wujud peradaban dianggap lebih dari sekedar sistem ekonomi, melainkan ideologi yang menciptakan gaya hidup masyarakat. Sistem ekonomi kapitalis adalah sistem ekonomi yang ditandai oleh kepemilikan pribadi atas alat-alat produksi dan distribusi, yang digunakan untuk mencapai keuntungan dalam lingkungan yang sangat kompetitif.⁵ Dalam sistem ekonomi ini, individu memiliki kebebasan untuk memiliki sumber daya mereka sendiri, yang menghasilkan persaingan antara individu dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka, serta persaingan antara perusahaan dalam mencari keuntungan. Kebebasan tanpa adanya kontrol ini membuat celah bagi pengusaha untuk berkolusi dengan pejabat negara, dampak fatalnya adalah kebijakan pemerintah terinterfensi dan muncul budaya korupsi di setiap sektor pemerintahan.

⁴ Eric A Nordlinger, *Militer Dalam Politik: Kudeta Dan Pemerintahan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 266-267.

⁵ Milton H Spencer, *Contemporary Economics*, 7th ed. (New York: Worth Publishers, 1990), hal. 7.

Korupsi masih menjadi problematika yang terjadi di belahan dunia. Sistem ekonomi yang tidak tepat selalu memunculkan kesenjangan dan pertentangan kelas sosial. Data tahun 2023 menunjukkan bahwa indeks persepsi korupsi (IPK) Mesir menduduki peringkat 108 dari 180 negara dengan skor 35.⁶ Fakta tersebut menunjukkan bahwa budaya korupsi merupakan budaya yang sulit dihilangkan bahkan selalu diwariskan ke generasi selanjutnya. Hal itu menjadi alasan bahwa korupsi, pertentangan kelas, dan ketimpangan sosial masih relevan hingga saat ini serta penting untuk dikaji.

Salah satu respon dari ideologi kapitalisme adalah sosialisme, ideologi ini menurut Franz Magnis-Suseno merupakan gerakan yang memiliki anggapan bahwa keadilan sosial bisa tercipta jika kepemilikan pribadi atas alat-alat produksi dihapuskan.⁷ Kepemilikan pribadi atas alat produksi hanya akan memperkaya satu golongan dan memunculkan kesenjangan sosial. Tajamnya ketimpangan sosial-ekonomi di Mesir menjadi bukti bahwa paham kapitalisme tidak bisa menciptakan keadilan sosial yang merata. Maka dari itu, sosialisme dinilai sebagai paham yang cocok untuk mengatasi masalah sosial Mesir.

Masalah sosial berupa kesenjangan tergambar dengan *real* dalam novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris. Novel yang berlatar utama di kantor kementerian birokrasi ini memotret bagaimana ketidakberdayaan tokoh utama Sana' pegawai kementerian dalam melawan tekanan dari para penguasa untuk tidak menerima

⁶ Survey IPK ialah mengurutkan 180 negara di dunia berdasarkan tingkat persepsi atau anggapan masyarakat mengenai korupsi yang terjadi pada jabatan publik dan politik. Indeks Persepsi Korupsi menggunakan skala 0 (korupsi yang tinggi) hingga 100 (korupsi yang rendah). Oleh karena itu, semakin tinggi nilai persepsi korupsi sebuah negara artinya semakin rendah pula korupsi yang terjadi di negara tersebut. Team, "Corruption Perceptions Index," Transparency International, 2024, <https://www.transparency.org/en/countries/egypt>.

⁷ Magniz Suseno Franz, *Pemikiran Karl Marx, Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionisme* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001, hal. 270).

suap.⁸ Sana' sebagai perempuan idealis yang berasal dari keluarga sederhana berjuang melawan ketidakadilan dalam pemerintahan Mesir; mulai dari patriarki, pelecehan, dan paksaan untuk menerima suap. Lingkungan kerja di kementerian pun seakan-akan menormalisasi kejahatan suap menyuap. Para elitis pemilik perusahaan dengan mudah menyuap para pegawai bahkan sampai kepada kepala kementerian. Beberapa dialog dalam novel ini juga berisi oposisi biner yang bersifat sosial seperti idealis melawan realistik, wanita versus lelaki, miskin versus kaya dan lain-lain. Penggalan kisah di atas menunjukkan bahwa novel ini memiliki paham marxiss karena berisi pertentangan kelas sosial bawah dan atas.

Novel ini memiliki keterkaitan antara sistem ekonomi kapitalis, korupsi, dan suap digambarkan melalui sebuah peristiwa seorang pemilik modal atau pengusaha mencoba mendapatkan surat perizinan dari Sana', seorang pegawai kementerian. Meskipun izin tersebut tidak segera diberikan, pengusaha tersebut tetap berusaha mempengaruhi Sana' dengan menawarkan sejumlah uang. Dia menyadari bahwa Sana' berada dalam situasi keuangan yang sulit, karena gaji yang dimilikinya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.⁹ Pada akhirnya peristiwa tersebut menjadi awal bagi Sana yang kehilangan idealisnya dan menormalisasi ketidakadilan sistem pemerintahan. Peristiwa di atas adalah salah satu contoh regulasi ekonomi yang lemah, individu atau kelompok pemilik modal memiliki kebebasan dalam praktik korupsi seperti suap, kurangnya pengawasan dan penegakan hukum membuat mereka bebas untuk mengambil keuntungan pribadi.

⁸ Yusuf Idris, *Al- 'Aib* (Kairo: Hindawi, 2018), hal. 26.

⁹ Idris, hal. 20.

Yusuf Idris sebagai pengarang novel *al-'Aib* adalah sastrawan Mesir yang dikenal sebagai bapak cerpenis Mesir, bahkan ia dijuluki Anton Chekhov-nya Arab.¹⁰ Yusuf Idris dengan karyanya yang beraliran realisme kritis atau sosial yang berarti realisme yang memiliki perhatian pada problematika kemasyarakatan, realisme ini cenderung pesimis dan menganggap bahwa sumber kehidupan adalah keburukan.¹¹ Novel ini ingin menunjukkan kebobrokan sistem pemerintahan. Sorotan utamanya adalah konflik dan ketidakadilan yang dihasilkan oleh sistem ekonomi yang tidak adil. Ia juga menggunakan bahasa modern yang sederhana, ia menilai bahwa bahasa klasik tidak dapat mewakili realitas masyarakat Mesir.¹² Beberapa paparan di atas semakin mengukuhkan bahwa novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris adalah karya besar karena memiliki fakta estetis dari sisi sosiologis dan strukturalis, yang membuat novel ini menjadi salah satu dari karya sastra besar.¹³

Dari isu yang ingin disampaikan Yusuf Idris dalam novel *al-'Aib*, pertentangan kelas sosial, dan struktur novel yang memiliki satu kesatuan, maka novel ini perlu dilacak ibu karyanya; yaitu tempat novel ini tercipta. Salah satu alat yang tepat untuk membedah dan melacak ibu karya sastra adalah teori strukturalisme genetis yang digaungkan oleh Lucien Goldmann. Teori ini berkeyakinan bahwa setiap karya sastra adalah hasil dari proses strukturasi pengarang bersama masyarakat kelas sosial yang terbentuk akibat interaksi

¹⁰Wakalah Al-Syarqu Al-Awsath, "Yusuf Idris Sayyidu Al-Qashirah," Al-Jazeera.net, 2011, <https://www.aljazeera.net/culture/2011/8/1/يوسف-إدريس-سيد-القصة-القصيرة>.

¹¹ Muhammad Mandur, *Al-Adab Wa Madzahibuhu* (Mesir: Nahdhah Mishro, n.d.), hal. 101.

¹² Wakalah Al-Syarqu Al-Awsath, "Yusuf Idris Sayyidu Al-Qashirah."

¹³ Lucien Goldmann, *Towards a Sociology of The Novel* (London: Taustock Publications, 1977), hal. 160.

dengan situasi sosial dan ekonomi tertentu.¹⁴ Dengan mempertimbangkan alasan penelitian, maka kajian tentang kritik terhadap kapitalisme di Mesir dalam novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris layak untuk dibahas lebih komprehensif. Beberapa langkah yang ditawarkan Goldmann dengan memperhatikan aspek historis dan strukturalis sangat cocok dijadikan pedoman untuk mengkaji novel dengan karakter seperti novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris ini.

1.2 Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas, masalah utama tulisan novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris dengan tinjauan strukturalisme genetik Lucien Goldmann adalah:

- a. Bagaimana struktur novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris?
- b. Bagaimana Fakta Kemanusiaan dalam internal dan eksternal novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris?
- c. Bagaimana subjek kolektif dalam novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris?
- d. Bagaimana pandangan dunia masyarakat Mesir dalam novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris?

1.3 Tujuan Penelitian

Tulisan ini memiliki tujuan untuk menjawab dan menganalisis rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Menganalisis struktur novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris
- b. Menganalisis fakta kemanusiaan novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris

¹⁴ Taufiq Ahmad Dardiri, *Strukturalisme Genetik Konsep, Teori, Dan Aplikasi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Suka Press, 2015) hal. 37.

- c. Merumuskan subjek kolektif dalam novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris.
- d. Merumuskan pandangan dunia (*world vision*) sosialisme yang terstruktur pada novel *al-'Aib*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada, peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat kepada peneliti dan pembaca pada umumnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan manfaat terhadap perkembangan dan penambahan wawasan teori strukturalisme genetik dan pengaplikasiannya pada sastra Arab.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk implentasi pengetahuan penulis tentang strukturalisme genetik dan salah satu karya sastra Arab.
2. Bagi peneliti selanjutnya, kajian ini dapat memberikan kemudahan untuk menemukan sudut pandang dan pengembangan penelitian.
3. Bagi pembaca, penelitian ini adalah alternatif pengetahuan tentang realitas sosial masyarakat Mesir, masalah sosial, penyebab dan akibat yang ditimbulkan dari masalah sosial tersebut.
4. Bermanfaat untuk perkembangan dan pemahaman ilmu sastra khususnya yang berkaitan dengan strukturalisme genetik Lucien Goldmann.

1.5 Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah sejumlah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek formal, objek material, dan teori penelitian. Kajian pustaka dibutuhkan untuk menemukan kerangka konseptual penelitian, dengan membaca kajian terdahulu dapat memberikan sudut pandang, rumusan pertanyaan, dan tujuan yang ingin dihasilkan dalam penelitian. Sehingga kajian pustaka ini akan memberikan ketegasan posisi penelitian dan nilai kebaruan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Adapun novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris telah dikaji dari beberapa sudut pandang. Melalui perspektif sosiologi sastra, Zahrotun Naimah dalam penelitian terhadap novel *al-'Aib* mengatakan bahwa korupsi di Mesir dilakukan secara struktur di berbagai kementerian. Penyebab legalitas korupsi di Mesir adalah krisis pemimpin yang ideal, krisis etika atau moral, kurangnya gaji pegawai, dan budaya organisasi yang buruk. Solusi yang ditawarkan novel *al-'Aib* dalam memberantas korupsi adalah dengan menghindari makan harta orang lain, berpegang pada prinsip agama, serta memiliki ketegasan untuk menolak korupsi.¹⁵ Penelitian di atas berfokus pada aspek sosiologis novel *al-'Aib* tapi tidak memunculkan kesatuan makna yang terdapat pada novel. Maka dari itu posisi penelitian ini adalah membaca sepenuhnya novel menjadi satu kesatuan yang menghasilkan makna secara utuh, baik dalam tataran intrinsik ataupun ekstrinsik.

Melalui sudut pandang teknik narasi, analisis wacana, dan kritik ideologis, Abdelazeem dalam penelitiannya menilai bahwa novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris

¹⁵ Zahrotun Naimah, "Tindak Korupsi Di Mesir Dalam Novel Al-'Aib Karya Yusuf Idris" (Universitas Gadjah Mada, 2017), <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/110254>.

berhasil mencapai efek estetis dan orientasi intelektual ideologis. Berhasil dalam estetis dilihat dari perpaduan ungkapan naratif yang realistis dan secara ideologis novel ini bisa mereformasi pandangan pembaca.¹⁶ Perbedaan yang terdapat dalam penelitian Abdelazeem adalah kurangnya menyinggung struktur sosial atau aspek sosiologis novel, sehingga ideologi yang dimunculkan belum utuh. Satu hal yang akan menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah peneliti akan melihat ibu karya atau struktur sosial yang menjadi tempat lahirnya novel *al-'Aib*.

Novel *al-'Aib* juga menjadi serangkaian novel yang dikaji dalam disertasi Magdy Al-Afifi melalui perspektif wacana kritis terhadap struktur naratif teks dan struktur sosial yang melahirkan novel. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Youssef Idris menggunakan realisme dengan pemahaman yang luas tentang kemanusiaan sebagai pendekatan artistik yang sesuai dengan visinya. Ia cenderung menggambarkan masalah-masalah pokok dalam kehidupan manusia melalui karya-karyanya, namun yang membedakan Idris adalah kemampuannya menciptakan karya seni yang merupakan realisme itu sendiri.¹⁷ Penelitian tersebut dilakukan secara komperhensif, namun tidak fokus pada satu novel *al-'Aib* sehingga kurang menyebutkan secara spesifik latar belakang lahirnya novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris. Hal lain yang membedakan dari penelitian di atas ialah fokus hanya pada realisme yang dibangun Yusuf Idris, sedangkan penelitian yang sedang dikerjakan ini masuk sampai pada tataran ideologis.

¹⁶ Ahmed Abdelazeem, "Yusuf Idris' Novel Al-'Ayb Between Realism and Aesthetics of Story," *Şarkiyat Mecmuası Sayı 2*, no. 23 (2013): hal. 1–22.

¹⁷ Aisyah Nabil, "Usthuroh Madam Afif Kaifa Tasta'ridhu Riwayatu Al-Ayb Tuhawilu Muwadzafatu Al-Hukumah," Al-Jazeera.net, 2019, <https://www.aljazeera.net/midan/intellect/literature/2019/11/22/أسطورة-مدام-عفاف-كيف-تستعرض-رواية-يوسف-إدريس-في-رواية-على-أداء-مهام-العمل،-وكيف-#:~:text=>

Terakhir, novel *al-'Aib* ini juga bagian dalam rangkaian penelitian Ahmad Ali Jaudah yang meneliti pandangan sosial Yusuf Idris dalam tiga novelnya. Hasilnya adalah ketiga novel Yusuf Idris berisi pandangan bahwa Idris menegaskan posisi ketimpangan sosial dan mengutuk kaum bourgeois dan sistem politik.¹⁸ Yang membedakan dengan penelitian yang dikerjakan adalah pisau analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah strukturalisme genetik Goldmann dan penelitian di atas membagi fokus penelitiannya pada tiga novel realis Yusuf Idris.

Sosialisme sebagai objek formal pernah dikaji dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramodeya Ananta Toer oleh Jihadudin Akbar. Hasil penelitian tersebut adalah pandangan sosialisme dalam novel tercermin pada pemaparan ketidakadilan sistem pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda dan sangat merugikan masyarakat pribumi. Ketidakadilan lain yang muncul di novel tersebut adalah ketidakadilan gender, perempuan selalu dianggap lemah dan dinomor duakan.¹⁹ Perbedaan dengan penelitian ini adalah ketidakadilan akibat dari sistem ekonomi yang kapitalis sehingga memunculkan kesenjangan sosial. Selain itu, penelitian ini akan memunculkan bentuk perlawanan dari kaum sosialis kepada kapitalis.

Selain itu, ideologi sosialisme juga pernah ditemukan dalam novel *Karnak Cafe* karya Najib Mahfuzh oleh Ella Susilo Wati menggunakan teori Hegemoni Antonio Gramsci. Dalam penelitian tersebut, terdapat tiga ideologi yang tercermin

¹⁸ Ahmad Ali Joudah, "Social Vision in The Novels of Yusuf Idris (The Forbidden, The Fault, The Black Military)," *Majallah Ruyi Li Al-Dirasati Al-Ma'rifiyyati Wa Al-Hadhariyyati* 1, no. 8 (2022): hal. 06–25.

¹⁹ Jihaduddin Akbar, "Representasi Sosialisme Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramodeya Ananta Toer," *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* 13, no. 1 (2023), hal. 61–75.

dalam novel di antaranya sosialisme Mesir, komunisme, sosialisme demokratis.²⁰ Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah sosialisme dalam novel *al-Aib* akan dimunculkan dalam bentung pandangan dunia suatu kelompok sosial yang digunakan untuk melawan dan keluar dari jeratan kapitalisme.

Kapitalisme sebagai ideologi lawan dari sosialisme pernah diteliti dalam novel *Kani Kousen* Karya Kobayashi Takiji oleh Ni Wayan Rianthi Agustini penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra oleh Karl Marx dan Engel, teori kapitalis dan teori marxis oleh Kalr Marx. Menurut Wayan ideologi kapitalis dan marxis memiliki pengaruh terhadap masyarakat tinggal Jepang. Penelitian ini membuktikan adanya eksploitasi terhadap pekerja, dan dominasi kelas, eksploitasi dan keterasingan. Masalah sosial yang muncul dalam novel tersebut membuat perubahan *mindset* buruh untuk bersatu melawan kapitalisme, membentuk organisasi buruh dan aksi mogok.²¹ Kapitalisme di atas merujuk pada bentuk dan akibat kapitalisme yang terjadi di Jepang, berbeda dengan penelitian ini yang tidak hanya menggambarkan bentuk kapitalisme melainkan memberikan tawaran pandangan sosialisme untuk melawan sistem kapitalisme yang ada di Mesir.

Kapitalisme juga pernah dikaji oleh Rizky Putri Cahya Mansur dkk dalam novel *Orang-Orang Proyek* karya Ahmad Tohari dengan pendekatan sosiologi sastra Karl Marx. Dikatakan bahwa fenomena kapitalisme yang digambarkan dalam novel *Orang-Orang Proyek* karya Ahmad Tohari mencerminkan sistem ekonomi dan kekuasaan. Esensi dari kapitalisme adalah transformasi kekuatan

²⁰ Susila Wati Ella, "Potret Sosial Politik Mesir Tahun 1960-an Dalam Novel Karnak Cafe Karya Najib Mahfudz: Analisis Hegemoni Antonio Gramsci" (UIN Sunan Kalijaga, 2023).

²¹ Ni Wayan Rianthi Agusitini, "Ideologi Kapitalis dan Marxis Serta Pengaruhnya terhadap Kehidupan Masyarakat Jepang Dalam Novel Kani Kousen Karya Kobayashi Takiji," 2015.

politik menjadi hubungan ekonomi demi keuntungan pribadi. Marx memperluas teori sosialnya dengan menekankan bahwa aktivitas ekonomi atau produksi materi adalah hal yang paling signifikan dalam kehidupan manusia.²² Penelitian di atas dilakukan dengan pendekatan sosiologi sastra, artinya penelitian tersebut tidak memandang secara utuh novel sebagai satu kesatuan yang terstruktur, sedangkan penelitian ini akan menghasilkan makna yang utuh dari suatu karya sastra.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, peneliti menegaskan bahwa penelitian ini memiliki nilai kebaruan yang belum dibahas dalam kajian sebelumnya. Penelitian ini memandang novel *al-'Aib* sebagai satu kesatuan struktur yang bernilai historis. Maka dari itu, hasil penelitian ini akan menunjukkan pandangan dunia sosialisme dari suatu kelompok sosial terhadap sistem ekonomi kapitalis dan dipaparkan juga latar belakang sosio-kultural dari pandangan dunia tersebut.

1.6 Landasan Teori

Landasan teori adalah rangkaian proses penelitian yang berfungsi menjadi media pemecah masalah penelitian. Landasan teori bisa berupa uraian kualitatif, model matematis yang berkaitan dengan bidang yang diteliti.²³ Penelitian ini menggunakan teori strukturalisme genetis milik Lucien Goldmann sebagai pisau analisis.

Penelitian sastra memiliki dua pendekatan, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik bermula dari kaum formalisme Rusia yang memandang

²² Suarni Syam Mansyur, Rizki Putra Cahya Anshari, Anshari Saguni, "The Phenomenon of Capitalism in The Novels of People, Project by Ahmad Tohari, Review of The Sociology of Literature by Karl Marx," *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies* 2, no. 5 (2022): hal. 1–9.

²³ Sangidu, *Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat, 2004), hal. 12.

sastra sebagai objek otonom,²⁴ yang berarti sastra dapat berdiri dan memenuhi dirinya sendiri. Sedangkan pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan yang memiliki pandangan bahwa karya sastra adalah suatu objek yang terikat dan tidak bisa lepas dari pengarang, realitas, dan pembaca,²⁵ artinya pendekatan ini memperhatikan aspek sosiologis yang terdapat dalam karya sastra. Dari dua pendekatan di atas, strukturalisme genetik berdiri untuk mengintegrasikan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik, serta untuk melengkapi kelemahan dua pendekatan tersebut. Dengan kata lain, strukturalisme genetik adalah teori yang menganggap penting struktur teks sastra dan tetap memperhatikan latar belakang sosial budaya penciptaan karya sastra. Kutipan di bawah adalah bunyi teori strukturalisme genetik

Genetic structuralist analysis in the history of literature is merely the application to this particular field of a general method that I believe to be the only valid one in the human sciences. Genetic structuralism sets out from hypothesis that all human behavior is an attempt to give a meaningful response to a particular situation and tends, therefore to create a balance between the subject of action and the object on which it bears the environment. (Goldmann, 1970, 156).²⁶

‘Analisis strukturalis genetika dalam sejarah sastra hanyalah penerapan metode umum pada bidang khusus ini yang saya yakini sebagai satu-satunya metode valid dalam ilmu pengetahuan manusia. Strukturalisme genetik berangkat dari hipotesis bahwa semua perilaku manusia merupakan upaya untuk memberikan respons yang berarti terhadap situasi tertentu dan cenderung menciptakan keseimbangan antara subjek tindakan dan objek yang ditanggungnya, lingkungan.’

²⁴ Wellek dan Austin Warren Rene, *Theory of Literature* (New York: Penguin Books, 1976), hal. 58.

²⁵ Faruk, *Strukturalisme Genetik Dan Epistemologi Sastra* (Yogyakarta: Lukman Offset, 1998), hal. 57.

²⁶ Lucien Goldmann, *The Sociology of Literature: Status and Problems of Method in Milton C. Albrecht Cs. (Ed) The Sociology of Art Literature* (New York: Preager Publisher, 1970), hal. 156.

Pandangan di atas mengantarkan pada definisi strukturalisme genetik yakni teori yang mengaitkan karya dengan konteks sosial dan historisnya, melihatnya sebagai respons pengarang terhadap situasi yang dihadapi. Metode ini menekankan hubungan antara pengarang, karya, dan lingkungan sosial, di mana pengarang berupaya menciptakan keseimbangan antara dirinya dan kondisi sosial. Karya sastra tidak hanya dilihat sebagai teks, tetapi juga sebagai refleksi dari struktur sosial dan tanggapan terhadap tantangan yang ada. Teori ini percaya bahwa teks sastra bukanlah teks statis yang lahir sendiri, melainkan teks sastra lahir setelah adanya strukturasi struktur pandangan pengarang sebagai subjek kolektif yang muncul akibat interaksi subjek dengan lingkungan sosial dan ekonomi.²⁷ Maka untuk memahami karya sastra dengan strukturalisme genetik harus memperhatikan unsur sosiologis yang memberikan kepaduan pada struktur karya sastra. Pendapat Goldmann dikukuhkan oleh Wellek dan Warren yang mengatakan bahwa sastra dapat mewakili pandangan dunia (world view) dari satu kelompok sosial masyarakat,²⁸ dalam jangkauan lebih luasnya lagi adalah realitas sosial.

Gagasan Goldmann dalam strukturalisme genetik dapat diwakili dengan seperangkat kategoris yang berhubungan, yaitu:

²⁷ Lucien Goldmann, *The Sociology of Literature: Status and Problems of Method in Milton C. Albrecht Cs. (Ed) The Sociology of Art Literature* (New York: Preager Publisher, 1970), hal. 585.

²⁸ Rene, *Theory of Literature*, hal .95.

1.6.1. Fakta Kemanusiaan

Fakta kemanusiaan adalah segala aktivitas manusia berupa fisik atau verbal yang dapat dipahami dengan ilmu pengetahuan. Fakta manusia juga dapat berupa kreasi budaya seperti teks sastra. Pada penelitian ini, novel *al-'Aib* dapat dikatakan sebagai fakta kemanusiaan yang bersifat historis. Goldmann berpendapat bahwa fakta kemanusiaan adalah fakta terstruktur yang berarti yang dibentuk dari respon-respon manusia sebagai individu atau subjek kolektif.²⁹

1.6.2. Subjek Kolektif

Salah satu hipotesis Goldmann dalam teorinya adalah manusia memiliki fitrah dengan kecenderungan merespon atau menanggapi situasi tertentu yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara subjek dan lingkungan.³⁰ Sedangkan karya sastra berkedudukan sebagai satu kesatuan respon manusia yang bertujuan untuk memodifikasi lingkungan sekitar guna terciptanya keseimbangan antara subjek dan dunia sekitarnya. Hipotesis di atas menunjukkan bahwa karya sastra harus dihubungkan dengan perilaku sosial subjek tertentu. Adapun subjek yang dimaksud adalah subjek kolektif, yang berarti suatu kelompok sosial yang aktivitas, gagasan, dan penilaiannya sama terhadap kehidupan sosial.³¹

²⁹ Lucien Goldmann, *Method in The Sociology of Literature* (England: Basil Blackwell Publisher, 1980), hal. 40.

³⁰ Goldmann, *The Sociology of Literature: Status and Problems of Method in Milton C. Albrecht Cs. (Ed) The Sociology of Art Literature*, hal. 583.

³¹ Goldmann, *Method in The Sociology of Literature*, hal. 42.

Subjek kolektif yang dimaksud dalam teori ini adalah fakta sosial (historis). Fakta tersebut bisa berbentuk kreasi kultural atau kegiatan sosial seperti halnya seni sastra. Fakta bisa bersumber dari sosial ataupun individual, fakta sosial memiliki peran sejarah sedangkan individu tidak tak memiliki peran sejarah. Akan tetapi, semua fakta memiliki struktur dan berperan untuk memecahkan problem dari masalah-masalah kehidupan.³² Sedangkan kelompok sosial dalam subjek kolektif dikatakan oleh Goldmann adalah kelompok seniman, teolog, filsuf, dan sebagainya yang merupakan bagian dari tindakan historis.³³ Maka pengertian situasi sosial dalam strukturalisme genetis bergeser dari struktur sosial yang luas ke struktur ekonomi bahkan ke sistem ekonomi kapitalis.

Teks sastra *al-'Aib* ini adalah bagian dari fakta sosial (objek) dari subjek *trans individual*. Subjek di sini berarti karya sastra dipandang dari kelompok sosial yang melahirkannya. Suatu struktur teks sastra ditentukan oleh penilaian penulis terhadap dunia. Maka karya sastra yang besar adalah karya yang memiliki kepaduan dalam strukturnya dan mampu mengekspresikan kondisi manusia secara universal dan dasar.³⁴ Dengan demikian novel *al-'Aib* adalah fakta sosial tentang realitas Mesir dengan segala masalah sosialnya yang telah menciptakan sejarah tertentu.

³² Goldmann, hal. 40.

³³ Goldmann, hal. 45.

³⁴ Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas* (Jakarta: PPB Depdikbud, 1979), hal. 45.

1.6.3. Pandangan Dunia

Strukturasi yang berasal dari mediasi antara situasi sosial masyarakat dengan karya sastra disebut sebagai pandangan dunia. Strukturalisme genetik memandang antara struktur sastra dan struktur masyarakat terdapat homologi karena sama-sama produk aktivitas masyarakat.³⁵ Pandangan dunia (*worldview*) sangat kompleks yang terdiri dari gagasan, penilaian, aspirasi, dan perasaan bersama suatu kelompok sosial tertentu yang bertentangan dengan kelompok sosial lain. Sehingga secara singkatnya pandangan dunia adalah kesadaran subjek kolektif terhadap situasi sosial yang dihadapinya. Pandangan dunia dalam karya sastra adalah gagasan yang terpadu mengenai hubungan manusia dengan sesama dan alam semesta, sehingga novel *al-'Aib* adalah pandangan dunia kesadaran kolektif melalui ekspresi imajiner pengarang.

1.6.4. Strukturasi Karya Sastra

Struktur sastra dalam pandangan Goldmann adalah struktur kategoris yang kompleks dan menyeluruh meliputi gagasan-gagasan, aspirasi, dan perasaan suatu kelompok sosial yang bertentangan dengan kelas sosial lain.³⁶ Koherinitas dan keterpaduan karya sastra tidak dilihat dari setiap bagian-bagiannya, melainkan dipandang dari hubungan antar bagian yang menyatukannya menjadi totalitas.³⁷ Struktur ini menghubungkan karya sastra

³⁵ Bermawiy Munthe, *Wanita Menurut Najib Mahfuz (Telaah Strukturalisme Genetik)* (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal. 28.

³⁶ Lucien Goldmann, *The Hidden God* (London, Routledge and Kegan paul, 1977), hal. 17.

³⁷ Faruk, *Strukturalisme Genetik Dan Epistimologi Sastra*, hal. 18.

sosial dengan situasi ekonomi tertentu, sehingga terwujud kesesuaian antara struktur dalam teks dengan struktur konteks yang disebut *struktur global*.³⁸ Sebagai produk sosial novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris adalah kesatuan yang dibentuk dari strukturasi subjek kolektif melalui dunia imajinari pengarang, pengarang menciptakan tokoh-tokoh, objek-objek, dan relasi secara imajiner.³⁹ Berdasarkan argumentasi dan sistem operasional strukturalisme genetik, maka pengaplikasian teori ini seharusnya diterapkan pada karya sastra yang memiliki nilai estetika sosiologis dan estetika sastra. Estetika sosiologis yang berarti hubungan antara pandangan dunia dan realitas pengarang dan kelas sosialnya, sedangkan estetika sastra berarti hubungan antara alam ciptaannya dengan perangkat sastra.⁴⁰

1.6.5. Dialektika Pemahaman-Penjelasan

Strukturalisme genetik Goldmann merupakan teori yang berasaskan dialektik yaitu hubungan bolak-balik antara teks dan konteks. Goldmann berpandangan bahwa karya sastra adalah bagian dari usaha manusia untuk memecahkan masalah sosial yang nyata. Maka “pemahaman” adalah usaha mengidentifikasi setiap bagian struktur sastra secara menyeluruh dan “penjelasan” adalah usaha untuk mengerti bagian struktur sastra hubungan

³⁸ Yulia Nasrul Lathifi, “Cerpen ‘Al-Umm As-Suwisriyyah Al-Qatilah’ Karya Nawal As-Sa’dawi Dalam Strukturalisme Genetik Goldmann” 2, no. 1 (2012).

³⁹ Goldmann, *Method in The Sociology of Literature*, hal. 55-74.

⁴⁰ Damono, *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*, hal. 45.

yang dihubungkan dengan sosial budaya dan penjelasan latar belakang atau arti sebuah karya sastra.⁴¹

Konsep strukturalisme genetik tersebut mengantarkan pada sistematika sebagai berikut; pertama karya sastra akan dianalisis bagian per bagian dengan dipandang dalam satu kesatuan dari keseluruhan. Hubungan antar tokoh dengan tokoh atau tokoh dengan lingkungan menjadi perhatian utama peneliti untuk merumuskan makna. Kedua agar hubungan antar tokoh dapat menjelaskan makna, maka peneliti harus menghubungkan struktur novel dan struktur sosial tempat terciptanya novel.

1.7 Metodologi Penelitian

Sebuah penelitian membutuhkan metode atau serangkaian cara yang bersifat ilmiah untuk menunjang penelitiannya dan bisa memperoleh hasil yang valid. Metode penelitian sangat berguna bagi peneliti untuk menentukan strategi, langkah, proses, pengumpulan data dan analisis dalam penelitian agar lebih ringkas dan efektif. Metode penelitian memiliki ragam dan jenis yang bermacam-macam berdasarkan sifat-sifat dari penelitian. Adapun penelitian ini memiliki beberapa metode, di antaranya adalah:

1.7.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan yang terfokus pada pengkajian teoretis melalui referensi terkait dengan nilai-nilai, budaya, dan

⁴¹ Faruk, *Strukturalisme Genetik Dan Epistimologi Sastra*, hal. 18.

norma yang berkembang dalam konteks sosial yang sedang diselidiki.⁴² Data penelitian ini bersifat kualitatif yang berarti penelitian ini akan mengungkapkan sebuah fenomena yang berupa data dan fakta secara menyeluruh terhadap subjek penelitian melalui media kata-kata.⁴³

1.7.2. Data dan Sumber Data

Adapun data penelitian ini adalah kalimat dalam teks sastra yang memiliki relasi dengan kondisi sosial ekonomi pada masa penciptaan novel serta peristiwa sosio-kultural dan ekonomi dari kelas sosial subjek kolektif. Sumber data penelitian ini berasal dari sumber yang primer terdiri yakni data yang diperoleh secara langsung tanpa pihak kedua atau perantara. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *al-'Aib* karya Yusuf Idris dan struktur sosio-kultural yang melatar belakangi penciptaan novel.

1.7.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah observasi yaitu dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁴ Teknik yang digunakan adalah teknik simak yaitu dengan membaca berulang-ulang objek penelitian untuk kemudian dicatat. Maka dengan itu, perolehan data penelitian ini dilakukan dengan penyimakan dan pengamatan terhadap teks yang diteliti yaitu setiap kalimat yang relevan dengan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 291.

⁴³ W Saifullah dan Tabrani Walidin, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), hal. 75.

⁴⁴ Cholid dan Abu Achmadi Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 72.

sosio-kultural dalam novel *al-'Aib* Yusuf Idris dan referensi yang berkaitan dengan objek formal penelitian.

1.7.4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan metode dialektika, yaitu sebuah metode yang bekerja dengan menghubungkan karya sastra dengan materialisme historis, dan subjek yang melahirkannya.⁴⁵ Analisa akan dimulai dengan memahami teks sastra *al-'Aib* sebagai kesatuan struktur, selanjutnya struktur sastra akan dihubungkan dengan pemahaman terhadap kelas sosial dari Yusuf Idris beserta pandangan dunianya, serta latar belakang sejarah penciptaan novel *al-'Aib*.

1.8 Sistematika Pembahasan

Adapun penelitian ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab yang holistik. Beberapa bab tersebut ialah:

- a. Bab pertama berisi pendahuluan yang berupa latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.
- b. Bab kedua menguraikan deskripsi novel *al-'Aib*, sinopsis, teori kelas sosial, sosialisme, dan realitas masyarakat Mesir.
- c. Bab ketiga adalah pembahasan tentang strukturasi novel, fakta kemanusiaan, pandangan dunia sosialisme yang terstruktur di dalam dan di

⁴⁵ Sangidu, *Penelitian Sastra, Pendekataa, Teori, Metode, Teknik, Dan Kiat*, III (Yogyakarta: UPSAB FIB UGM, 2004), hal. 29.

luar teks *al-'Aib*, serta merumuskan subjek kolektif yang melatarbelakangi penciptaan novel.

d. Bab keempat terdiri dari dua bagian yaitu kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan berarti pernyataan ulang jawaban dari masalah utama penelitian. Sedangkan saran adalah memberikan beberapa kemungkinan penelitian lain guna menyempurnakan penelitian ini sekaligus memperkaya khazanah ilmu sastra.

Demikian adalah sistematika pembahasan yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas, novel *al-'Aib* karya Yūsuf Idrīs memiliki kesejajaran dengan struktur masyarakat Mesir pada kisaran tahun 1952-1962. Hal ini sesuai dengan cara kerja teori strukturalisme genetik Goldmann yang menyejajarkan struktur naratif karya sastra dengan struktur masyarakat yang dijembatani oleh pandangan dunia. Adapun point di bawah ini adalah kesimpulan dan ringkasan hasil penelitian

a. Struktur novel *al-'Aib*:

Struktur novel *al-'Aib* adalah pertentangan antara kelas sosial bawah dengan kelas sosial atas. Kelas sosial bawah terdiri dari Sana' (pegawai pemerintahan), Osama (pelajar), Ibu Sana' (ibu rumah tangga), dan Hassan Effendi. Sedangkan kelas sosial atas terdiri dari Jundi (pegawai senior), Bashkatib Effendi (kepala kantor), dan Ubadah (pengusaha). Pertentangan kelas ini berisi aspirasi dan perasaan kelas bawah dalam memperjuangkan keadilan dengan mempertahankan idealisme moral melawan kesenjangan dan superioritas kelas atas.

b. Fakta Kemanusiaan:

Adapun fakta kemanusiaan dalam penelitian ini adalah fakta internal dan eksternal teks yaitu pemberian peran publik kepada wanita, lengsernya Raja Farouk, masalah birokrasi, dan kapitalisasi pendidikan.

c. Subjek kolektif:

Adapun subjek kolektif dalam novel *al-'Aib* adalah masyarakat kelas proletar yakni para pekerja dan pegawai, sedangkan kelas borjuis adalah elite politik dan pengusaha yang menguasai ekonomi Mesir.

d. Pandangan dunia:

Pandangan dunia masyarakat kelas sosial ini adalah sosialisme marxiss yang bercita-cita menciptakan keadilan sosial dan ekonomi yang menyeluruh dengan membangun kesadaran kelas, transformasi sosial, demokratis dan kepemilikan yang kolektif. Pandangan dunia ini menyejajarkan struktur teks dengan struktur masyarakat yang terdiri dari kelas bawah berupa pegawai dan pekerja sedangkan kelas atas berupa pengusaha asing dan elite politik. Masyarakat kelas bawah berjuang untuk keluar dari tekanan kaum kapitalis. Bentuk perjuangan yang didasarkan dengan pandangan dunia sosialisme adalah munculnya kebijakan tranformasi pegawai dan pekerja dan nasionalisasi Terusan Suez.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, peneliti melihat bahwa novel *al-'Aib* karya Yūsuf Idrīs ini masih bisa diteliti dari berbagai sudut pandang.

Beberapa sudut pandang tersebut di antaranya:

- a. Novel *al-'Aib* sarat dengan unsur psikologis, sehingga penelitian terkait psikologi tokoh dalam novel bisa menjadi salah satu sudut pandang penelitian yang tepat.

b. Novel *al-'Aib* juga akan menarik jika diteliti dari relasi kekuasaan yang membentuk pengetahuan, sehingga teori relasi kekuasaan Michel Foucault bisa menjadi opsi sudut pandang penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdelazeem, Ahmed. "Yusuf Idris' Novel Al-'Ayb Between Realism and Aesthetics of Story." *Şarkiyat Mecmuası Sayı 2*, no. 23 (2013): 1–22.
- Abidin, Zainal. *Pengantar Filsafat Barat*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003.
- Abu-Zayd, Gehan. "In Search of Political Power - Women in Parliament in Egypt, Jordan and Lebanon," 2002.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:156655767>.
- Agusitini, Ni Wayan Rianthi. "Ideologi Kapitalis Dan Marxis Serta Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Masyarakat Jepang Dalam Novel Kani Kousen Karya Kobayashi Takiji," 2015.
- Akbar, Jihaduddin. "Representasi Sosialisme Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer." *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* 13, no. 1 (2023): 61–75.
- Alexander, Anne. *Nasser*. London: Haus Publishing Limited, 2005.
- Damono, Sapardi Djoko. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: PPB Depdikbud, 1979.
- Dardiri, Taufiq Ahmad. *Strukturalisme Genetik Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. 2nd ed. Yogyakarta: Suka Press, 2015.
- Editor. "Perkembangan Kapitalisme Di Mesir - Patrick Clawson." libcom.org, 2014.
<https://libcom.org/article/development-capitalism-egypt-patrick-clawson>.
- Ella, Susila Wati. "Potret Sosial Politik Mesir Tahun 1960-an Dalam Novel Karnak Cafe Karya Najib Mahfudz: Analisis Hegemoni Antonio Gramsci." UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Faksh, Mahmud A. *The Future of Islam in The Middle East: Fundamentalism in Egypt, Algeria, and Saudi Arabia*. Amerika: Praeger, 1997.
- Faruk. *Strukturalisme Genetik Dan Epistemologi Sastra*. Yogyakarta: Lukman Offset, 1998.
- Franz, Magniz Suseno. *Pemikiran Karl Marx, Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Gambert, Tobias. *Landasan Sosial Demokrasi (Terjemah) Di Terjemahkan Oleh Ivan A. Hadar*. Jerman: Friedrich-Ebert-Stiftung Akademie für Soziale

- Demokratie Bonn, 2010.
- Goldmann, Lucien. *Method in The Sociology of Literature*. England: Basil Blackwell Publisher, 1980.
- . *The Hidden God*. London, Routledge and Kegan paul, 1977.
- . *The Sociology of Literature: Status and Problems of Method in Milton C. Albrecht Cs. (Ed) The Sociology of Art Literature*. New York: Preager Publisher, 1970.
- . *Towards a Sociology of The Novel*. London: Taustock Publications, 1977.
- Idris, Yusuf. *Al-'Aib*. Kairo: Hindawi, 2018.
- Joudah, Ahmad Ali. "Social Vision in The Novels Od Yusuf Idris (The Forbidden, The Fault, The Black Military)." *Majallah Ruiya Li Al-Dirasati Al-Ma'rifiyati Wa Al-Hadhariyati* 1, no. 8 (2022): 06–25.
- Lathifi, Yulia Nasrul. "Cerpen 'AlUmm AsSuwisriyyah AlQatilah' Karya Nawal As- Sa'dawi Dalam Strukturalisme Genetik Goldmann" 2, no. 1 (2012).
- Mandur, Muhammad. *Al-Adab Wa Madzahibuhu*. Mesir: Nahdhah Mishro, n.d.
- Mansfield, Peter. *Nasser's Egypt*. Harmondsworth: Penguin Books, 1969.
- Mansyur, Rizki Putra Cahya Anshari, Anshari Saguni, Suarni Syam. "The Phenomenon of Capitalism in The Novels of People, Project by Ahmad Tohari, Review of The Sociology of Literature by Karl Marx." *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies* 2, no. 5 (2022): 1–9.
- Mises, Ludwig Von. *Socialism An Economic and Sociological Analysis*. United State of America: New Haven Yale University Press, 1951.
- Munson, Ziad. "Islamic Mobilization: Social Movement Theory and the Egyptian Muslim Brotherhood." *The Sociological Quarterly* 42, no. 4 (2001): 495.
- Munthe, Bermawy. *Wanita Menurut Najib Mahfuz (Telaah Strukturalisme Genetik)*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Nabil, Aisyah. "Usthuroh Madam Afif Kaifa Tasta'ridhu Riwayat Al-Ayb Tuhawilu Muwadzafatu Al-Hukumah." *Al-Jazeera.net*, 2019. <https://www.aljazeera.net/midan/intellect/literature/2019/11/22/أسطورة-مدام-عفا>.
يوثق يوسف إدريس في رواية, على أداء مهام العمل، وكيف-كيف-تستعرض-رواية

- Naimah, Zahrotun. "Tindak Korupsi Di Mesir Dalam Novel Al-'Aib Karya Yusuf Idris." Universitas Gadjah Mada, 2017.
<https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/110254>.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Nordlinger, Eric A. *Militer Dalam Politik: Kudeta Dan Pemerintahan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Peffer, Rodney G. *Marxism, Morality, and Social Justice*. Princeton: Princeton University Press, 1990.
- Peretz, Don. "Democracy and the Revolution in Egypt." *The Middle East XIII* (1959): 30.
- Piquet, Caroline. "The Suez Company's Concession in Egypt, 1854-1956: Modern Infrastructure and Local Economic Development." *Enterprise & Society Cambridge University Press* 5, no. 1 (2004): 107–27.
- Rene, Wellek dan Austin Warren. *Theory of Literature*. New York: Penguin Books, 1976.
- Sangidu. *Penelitian Sastra, Pendekataa, Teori, Metode, Teknik, Dan Kiat*. III. Yogyakarta: UPSAB FIB UGM, 2004.
- . *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat, 2004.
- Sihbudi, M. Riza. *Islam, Dunia Arab, Iran: Barat Timur Tengah*. Bandung: Mizan, 1991.
- Spencer, Milton H. *Contemporary Economics*. 7th ed. New York: Worth Publishers, 1990.
- Stadiem, William. *Too Rich: The High Life and Tragic Death of King Farouk*. New York: Carroll & Graf, 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syam, Firdaus. *Pemikiran Politik Barat Sejarah, Filsafat, Ideologi, Dan Pengaruhnya Terhadap Dunia Ke 3*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Team. "Corruption Perceptions Index." Transparency International, 2024.
<https://www.transparency.org/en/countries/egypt>.
- Thayib, Anshari dan Anas Sadaruwan. *Anwar Sadat: Di Tengah Teror Dan Damai*.

Surabaya: PT Bina Ilmu, 1981.

Trisnawati, Diana. "Revolusi Mesir 23 Juli 1952: Berakhirnya Pemerintahan Raja Farouk." *Istoria* 11, no. 2 (2016).

Utami, Shinta Fitria, and Betty Mauli Rosa Bustam. "The Silencing Of Student Movement Against The Egyptian Pro-Capitalism Government In Radwa Ashour's Novel Faraj." *CMES* XIV, no. 1 (2021).

Veca, Salvatore. *A Proposito Di Karl Marx*. Milan: Giangiacomo Feltrinelli, 2018.

Wakalah Al-Syarqu Al-Awsath. "Yusuf Idris Sayyidu Al-Qashirah." Al-Jazeera.net, 2011.
<https://www.aljazeera.net/culture/2011/8/1/يوسف-إدريس-سيد-القصة-القصيرة>

Walidin, W Saifullah dan Tabrani. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015.

Wattimena, Reza A.A. *Melampaui Negara Hukum Klasik Locke, Rousseau, Habermas*. Yogyakarta: kanisius, 2007.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA